



FESTIVAL LAYANG-LAYANG SEDUNIA PASIR GUDANG DI MALAYSIA

Layang-layang terbang di angkasa saat Festival Layang-layang Dunia ke-26 di Johor, Malaysia, Sabtu (2/3). Festival diikuti 130 peserta dari 39 negara.

Krisis Pangan, Keluarga di Gaza Terpaksa Makan Kaktus

Satu dari enam anak di Gaza utara mengalami kekurangan gizi karena krisis pangan.

GAZA(IM) - Setelah hampir 5 bulan agresi Israel di Gaza, Palestina, kelaparan melanda penduduk. Mereka bahkan terpaksa memakan kaktus lantaran tidak adanya makanan.

Melansir Reuters, Sabtu (2/3), Marwan al-Awadeya dan keluarganya terpaksa memakan daun kaktus pir berduri untuk mengusir lapar. Meskipun buah kaktus pir berduri umumnya dimakan di sekitar Mediterania, daunnya yang tebal hanya dikonsumsi sebagai makanannya.

“Saat ini kita (masih) bisa menemukan kaktus. Dalam seminggu, kaktus tidak akan tersedia lagi. Kita tidak akan hidup tanpa apa-apa. Kita akan mati,” katanya melansir Reuters.

Ia mengaku telah kehilan-

gan berat badan sekira 30 kg dalam satu bulan terakhir lantaran ketiadaan makanan.

“Saya, dalam waktu kurang lebih satu bulan - dan saya punya fotonya - telah kehilangan sekitar 30 kilogram bulan ini. Satu bulan. Saya telah kehilangan 30 kilogram. Mengapa? Karena tidak ada makanan. Ini adalah makanan kami sekarang di Jalur Gaza bagian utara. Tidak ada yang hilang. Tidak ada yang tersisa.”

Sebuah derek mengangkat peralatan dari reruntuhan toko roti Kamel Ajour yang hancur.

Kehancuran di sini menggarisbawahi salah satu alasan mengapa orang-orang yang kelaparan terpaksa memakan daun kaktus mentah di daerah kantong tersebut. Bisnis Ajour tidak sendirian.

Sebagian besar toko roti di kawasan tersebut tertimbulk reruntuhan.

Roti sangat penting sebagai upaya meringankan kelaparan warga Palestina. Satu dari enam anak di Gaza utara mengalami kekurangan gizi karena krisis pangan.

Orang-orang harus memanggang roti sendiri sebaik mungkin di atas api yang terbuat dari kayu yang diambil dari reruntuhan bangunan. Mereka membuat roti dari pakan ternak dan biji burung. Kebanyakan mengatakan, mereka hanya boleh makan paling banyak sekali sehari.

Bantuan mengalir ke bagian selatan Jalur Gaza, meski terlalu lambat untuk mencegah krisis kelaparan di sana. Bantuan hampir tidak mencapai wilayah utara yang jauh dari perbatasan utama dan hanya dapat diakses melalui medan pertempuran yang lebih aktif.

Israel menyalahkan kegagalan memberikan bantuan yang cukup ke Gaza untuk

melanjutkan serangan gencarnya di Jalur Gaza, di mana sedikitnya 30.320 warga Palestina telah terbunuh, sebagian besar adalah wanita dan anak-anak, dan 71.533 orang terluka sejak 7 Oktober.

Perang Israel di Gaza telah menyebabkan 85 persen penduduk wilayah tersebut menggungsi di tengah kekurangan makanan, air bersih dan obat-obatan, sementara 60 persen infrastruktur di wilayah tersebut telah rusak atau hancur, menurut PBB.

Israel dituntut karena melakukan genosida di Mahkamah Internasional. Putusan sela pada Januari memerintahkan Tel Aviv untuk menghentikan tindakan genosida dan mengambil tindakan untuk menjamin bantuan kemanusiaan diberikan kepada warga sipil di Gaza.

Namun, permusuhan terus berlanjut dan pengiriman bantuan masih belum cukup untuk mengatasi bencana kemanusiaan tersebut. ● tom

15 Orang Tewas Akibat Salju Lebat dan Badai di Afghanistan

AFGHANISTAN(IM) - Hujan salju lebat melanda beberapa provinsi di Afghanistan selama tiga hari terakhir. Akibatnya 15 orang tewas dan 30 orang terluka.

Selain itu berdasarkan data di lapangan, badai berdampak buruk terhadap peternakan di provinsi Balkh dan Faryab. Hampir 10.000 hewan mati akibat badai salju baru-baru ini.

Abdul Qadir, seorang warga Sar-e-Pul, mengungkapkan kecamasan di kalangan penduduk.

“Salju terus berlanjut dan sangat lebat, masyarakat cemas karena ternak mereka menderita kerugian, banyak jalan diblokir, dan ada banyak korban jiwa. hampir tidak ada gerakan apa pun,” katanya.

Warga lainnya, Amanullah, menekankan pentingnya bantuan pemerintah, terutama bagi mereka yang terkena dampak penyumbatan jalan dan penderitaan ternak yang kelaparan.

Menanggapi krisis ini, Afghanistan telah mengumumkan pembentukan sebuah komite yang terdiri dari berbagai kementerian untuk mengatasi dampak buruk tersebut, khususnya bagi pemilik ternak. Pihak berwenang telah meminta 50 juta warga Afghanistan untuk beternak di provinsi Balkh, Jawzjan, Badghis, Faryab, dan Herat.

Misbahuddin Mustaeen, juru bicara Kementerian Pertanian, Irigasi, dan Peternakan yang ditunjuk Taliban, menyoroti respons

cepat komite yang dibentuk di semua provinsi.

Komite-komite ini secara aktif bekerja untuk membuka jalan-jalan yang diblokir, mendistribusikan makanan dan pakan ternak kepada masyarakat yang terkena dampak, dan menyelamatkan mereka yang terdampak setelah hujan salju lebat.

Erfanullah Sharafzoi, juru bicara Masyarakat Bulan Sabit Merah Afghanistan, mengatakan bahwa pekerjaan layanan musim dingin telah memberikan bantuan di provinsi seperti Badghis, Ghor, Farah, Kandahar, Helmand, Jawzjan, dan Nuriestan, menjangkau individu yang terkena dampak hujan salju baru-baru ini.

Hujan salju lebat mengakibatkan ditutupnya jalur transportasi utama, termasuk Salang Pass dan akses ke berbagai provinsi seperti Ghor, Badghis, Ghazni, Herat, dan Bamian.

Mohammad Ashraf Haqshenas, juru bicara Kementerian Pekerjaan Umum, membenarkan adanya penutupan sementara jalur tersebut akibat hujan salju lebat selama dua hari terakhir.

Esmatullah Muradi, juru bicara gubernur provinsi Faryab, melaporkan bahwa hujan salju lebat di provinsi tersebut menyebabkan penutupan jalan di sebagian besar kabupaten. Akibatnya penduduk di daerah terpencil terlantar. Tragisnya, satu orang di distrik Chahar Sada di perbatasan Turkmenistan kehilangan nyawanya. ● tom

Lawan Pemerintah, Puluhan Ribu Dokter Korea Selatan Siap Berdemo

SEOUL (IM) - Ketegangan antara pemerintah dengan para dokter meningkat seiring rencana Asosiasi Medis Korea (KAM) mengadakan unjuk rasa massal pada Minggu (3/3) sebagai bentuk dari perselisihan mengenai penambahan kuota mahasiswa kedokteran.

“Sekitar 20.000 dokter diperkirakan akan ambil bagian dalam demonstrasi tersebut,” kata keterangan KAM sebagaimana dilaporkan Yonhap, Sabtu (2/3).

Aksi demonstrasi besar-besaran di bagian barat Seoul itu dilatarbelakangi oleh pemerintah yang meningkatkan tekanan terhadap para dokter yang melakukan aksi mogok dengan mengajukan tuntutan pidana terhadap beberapa mantan pejabat KMA.

Pihak Kepolisian Seoul pada Jumat (1/3) telah menggerebek rumah kantor pejabat

KMA dengan tuduhan mendorong para dokter peserta pelatihan untuk meninggalkan pekerjaannya secara massal dan mendukung pemogokan.

Hal itu dinilai KMA sebagai peringatan jelas bahwa pemerintah tidak akan ragu untuk mengambil tindakan hukum jika pemogokan terus berlanjut. Padahal, pemogokan tersebut lantaran pemerintah setempat tidak memiliki terobosan di tengah meningkatnya risiko gangguan medis yang besar.

Sebelumnya pada Kamis (29/2) lalu, pemerintah telah mengajukan permohonan terakhir kepada para dokter junior untuk kembali bekerja pada Kamis atau mereka akan menghadapi hukuman, termasuk penangguhan izin. Imbauan pemerintah tidak berhasil membuat dokter peserta pelatihan dan residen kembali ke rumah

sakit. Hingga Kamis sore, hanya 6 persen atau 565 dari 9.510 dokter yang mogok telah kembali bekerja.

Menanggapi perselisihan tersebut, Asosiasi Medis Dunia telah mengeluarkan pernyataan dengan menyebut rencana pemerintah sebagai keputusan sepihak yang secara drastis meningkatkan penerimaan mahasiswa kedokteran, dilaksanakan tanpa bukti yang jelas dan kurangnya konsultasi dan konsensus dengan kelompok ahli.

Namun, Kementerian Kesehatan Korea Selatan membantah keras klaim tersebut dengan mengatakan bahwa pernyataan tersebut hanya mewakili pendapat sepihak para dokter Korea, sembari menegaskan bahwa pihaknya telah melakukan lebih dari 130 kali pembicaraan dengan kalangan medis. ● ans



KARNAVAL NICE 2024 BERTEMA "RAJA BUDAYA POP" DI PERANCIS

Seorang wanita dengan mengenakan kostum warna warni tampil pada Karnaval Nice 2024 di Nice, Prancis, Sabtu (2/3). Karnaval bertema “Raja Budaya Pop” itu menarik perhatian masyarakat dan ribuan orang memadati jalanan untuk menyaksikannya.

Gembong Geng Haiti Bersumpah Gulingkan Pemerintahan, Larang Anak-Anak ke Sekolah

PORT-AU-PRINCE(IM) - Pemimpin geng Haiti, Jimmy Cherezier, bersumpah akan terus berusaha menggulingkan Perdana Menteri Ariel Henry. Dia pun meminta semua penduduk untuk melarang anak-anak mereka bersekolah demi menghindari hal buruk yang tidak diinginkan tatkala kekerasan meningkat di sejumlah bagian ibu kota negara itu.

Baku tembak hebat dan gangguan lalu lintas terjadi di beberapa wilayah ibu kota Haiti, Port-au-Prince. Banyak warga meninggalkan rumah mereka di dekat lokasi pertempuran. Sementara bus-bus yang terbakar tergeletak di jalan-jalan dan asap tebal berwarna abu-abu tampak memenuhi udara.

“Pertempuran akan berlangsung selama diperlukan. Kami akan terus melawan Ariel Henry. Untuk menghindari dampak buruk, jagalah anak-anak kalian di rumah,” kata Cherezier—yang juga dikenal dengan julukan Barbecue—pada konferensi pers yang digelar pada Sabtu (2/3), seperti dikutip Reuters.

Cherezier adalah mantan polisi Haiti yang kini memimpin aliansi geng kriminal dan mengganggu ketertiban di negara itu. Dia memblokir depot minyak terbesar di Haiti pada 2022. Atas perbuatannya itu, dia mendapat sanksi dari PBB dan Departemen Keuangan Amerika Serikat.

Pada Jumat (1/3) malam lalu, ada laporan bahwa orang-orang bersenjata berusaha mengambil alih pelabuhan peti kemas utama Port-au-Prince. Geng-geng tersebut juga mengancam akan menyerang lebih ban-

yak kantor polisi di ibu kota tersebut.

Sementara itu, sebuah video yang menjadi viral di media sosial menunjukkan dua polisi terbunuh. Pemimpin serikat polisi SYNAPHOHA, Lionel Lazare, menyebut kedua aparat itu terbunuh pada Kamis (29/2).

Para anggota serikat polisi lainnya, SPNH, berkumpul di luar markas mereka pada hari yang sama dan menyerukan agar jenazah rekan-rekan mereka dikembalikan.

Dalam sebuah pernyataan, Kantor Perdana Menteri Haiti mengutuk aksi kekerasan dan teror yang dilakukan para bandit bersenjata di negara itu. PM Henry menyampaikan rasa belasungkawa kepada keluarga para korban. Dia pun berjanji, pemerintah akan terus berupaya menyelesaikan konflik tersebut.

Kekerasan meningkat selama kunjungan Henry ke Kenya pekan ini. Kedua negara baru saja menandatangani kesepakatan keamanan yang diharapkan Nairobi akan mengirim 1.000 polisinya ke Haiti. Para polisi negara Afrika itu melaksanakan misi yang telah disetujui PBB, yang bertujuan untuk mengatasi kekerasan geng-geng kriminal di Haiti.

Henry naik ke tampuk kekuasaan di Haiti menyusul pembunuhan Presiden Jovenel Moise pada 2021. Negara Karibia itu terakhir kali mengadakan pemilu pada 2016.

PBB memperkirakan sekitar 300.000 penduduk Haiti telah meninggalkan rumah mereka karena kekerasan yang terjadi di negeri mereka. ● ans

AS Terjunkan Bantuan Makanan di atas Gaza dalam Operasi Kemanusiaan Darurat

WASHINGTON(IM) - Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengumumkan Amerika Serikat akan melakukan operasi penerjunan dari udara bantuan kemanusiaan ke Gaza di tengah konflik Israel-Hamas yang terus berlanjut.

Seperti laporan Associated Press, hari Minggu (3/3), Biden menyatakan operasi penerjunan bantuan akan dikordinasikan dengan Yordania, yang melakukan beberapa putaran penerjunan ke Gaza beberapa bulan terakhir, dan akan dimulai dalam “beberapa hari mendatang.”

Pengiriman pertama diperkirakan berupa makanan, paket ransum militer yang dikenal sebagai MREs, dengan bantuan lainnya mungkin menyusul. Juru bicara Dewan Keamanan Nasional, John Kirby, belum memberikan jadwal yang lebih tepat untuk operasi penerjunan bantuan dari udara, tetapi mengatakan putaran pertama bukanlah yang terakhir.

Keputusan Biden diambil setelah setidaknya 115 warga Palestina tewas dan lebih dari 750 lainnya terluka hari Kamis, dibunuh tentara Israel, saat mencoba mengakses bantuan di utara Gaza menurut kementerian kesehatan Gaza.

Amerika Serikat mendorong Israel untuk mempercepat aliran bantuan kemanusiaan ke Gaza dan membuka pintu masuk ketiga ke wilayah tersebut, tetapi kekerasan hari Jumat menunjukkan tantangan Israel yang menghadang.

“Kehilangan nyawa ini sangat menyedihkan,” kata Biden saat mengumumkan keputusannya untuk melakukan operasi penerjunan bantuan dari udara, “Orang-orang sangat putus asa.”

Ditanya bagaimana AS akan mencegah pasokan jatuh ke tangan Hamas, Kirby mengatakan kepada wartawan bahwa AS akan belajar seiring berjalannya operasi udara.

“Tidak ada operasi militer yang lebih rumit daripada operasi penerjunan

bantuan kemanusiaan,” katanya.

Kirby mengatakan perencanaan Pentagon akan mengidentifikasi lokasi pelepasan dengan tujuan untuk sebisa mungkin mendekati bantuan ke tempat yang dibutuhkan tanpa mengancam keselamatan orang di darat.

“Risiko terbesar adalah memastikan tidak ada yang terluka di tanah,” kata Kirby.

Dia mengatakan AS juga sedang bekerja untuk menentukan bagaimana bantuan yang dijatuhkan dari udara akan dikumpulkan dan didistribusikan setelah sampai di tanah.

AS meyakini bahwa operasi penerjunan bantuan dari udara akan membantu mengatasi situasi kemanusiaan yang mendesak di Gaza, meskipun mereka dapat menggantikan bantuan dengan lebih efektif.

Kirby mengatakan penerjunan bantuan dari udara punya keuntungan dibanding menggunakan truk karena pesawat dapat memindahkan bantuan ke lokasi tertentu dengan sangat cepat. Namun, dari segi volume, airdrops akan menjadi “pelengkap, bukan pengganti pengiriman melalui darat.”

AS dan sekutu dicitrakan telah berusaha untuk memediasi gencatan senjata sementara baru antara Hamas dan Israel yang akan melibatkan pelepasan lebih banyak sandera yang dipegang oleh Hamas di Gaza, pembebasan beberapa tahanan Palestina di penjara Israel, dan jeda pertempuran hingga enam minggu.

Jika gencatan senjata berhasil, AS berharap itu akan memungkinkan aliran bantuan dalam jumlah besar ke Gaza selama periode waktu yang berkelanjutan.

Biden pada Jumat (1/3) juga mengatakan AS sedang bekerja dengan sekutu untuk membentuk “koridor maritim” guna memberikan bantuan kepada warga Gaza melalui laut. ● tom